

Bambang, Sutjipto Ngumar
& R E K A N



REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT & TAX CONSULTANT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN

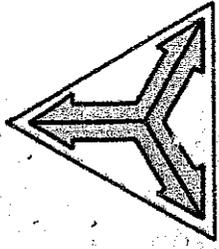
**PT. ITAMARAYA TBK
SURABAYA**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

HALAMAN
PAGE

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN AUDITOR INDEPENDENT REPORT	i
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DIRECTORS RESPONSIBILITY STATEMENT	ii
NERACA BALANCE SHEET	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI INCOME STATEMENT	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS CASH FLOW	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	6 - 23
LAMPIRAN - LAMPIRAN APPENDIX	iii



PT. ITAMARAYA Tbk.

Jl. Rungkut Industri 2 / 45 Surabaya 60291 - Indonesia
Telp. (031) 8418289, 8419365, 8439224, 8439447, 8431829
Fax. : 0062 - 31 - 8439212, 8494310

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 PT. ITAMARAYA Tbk / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT. ITAMARAYA Tbk FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008

Yang bertandatangan dibawah ini : / The undersigned below :

Nama / Name : DR. Indra Tantomo, MBA
Alamat kantor / Office address : Jl. Rungkut Industri II / 45 Surabaya
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jl. Dharmahusada 292 V - 112 Surabaya
Lain / domicile as stated in ID Card
Nomor telepon / Phone Number : 031 - 8439224
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director

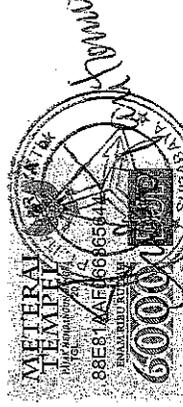
Menyatakan bahwa : / State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. / We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. / The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the Company financial statements are complete and correct.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The Company financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan / We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 25 Maret 2010 / March 25, 2010

Presiden Direktur / President Director



DR. INDRA TANTOMO, MBA



NO : 038/LAI/MT.SN/III/2010

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS REPORT

Kepada Yth,
PARA PEMEGANG SAHAM
PT. ITAMARAYA Tbk
Surabaya

TO THE SHAREHOLDERS OF
PT. ITAMARAYA Tbk
Surabaya

Kami telah mengaudit neraca PT. ITAMARAYA Tbk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. ITAMARAYA Tbk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying balance sheets of PT. ITAMARAYA Tbk as at 31 December 2009 and 2008 and the related statement of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statement are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statement based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. ITAMARAYA Tbk as at 31 December 2009 dan 2008, and the result of their operations, and their cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.



Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 23 atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap perusahaan dan tindakan yang telah dan akan ditempuh untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Sebagai akibat dari kondisi tersebut diatas, terdapat ketidakpastian signifikan akan realisasi aktiva dan penyelesaian pembayaran kewajiban perusahaan dalam bisnis normal dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan, yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

The accompanying financial statement have been prepared assuming that the company will continue to operate as going concern entities. Note 23 to the financial statement summarizes the effect of the adverse economic condition in Indonesia on the company, as well as measure the company have implemented and plan to implement in response to this economic condition. The accompanying financial statement include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.

A result of the matters described above, there is a substantial doubt regarding the realization of the assets carrying amounts or the settlement of liabilities of the company in the normal course of business and at amount stated in the financial statement, which may result in the company's inability to continue as going concern entities.



SUTJIPTO NGUMAR, CPA
N.I.A.P : 98.1.0132
N.I.U.KAP : 98.2.0089

Surabaya, 26 Maret/March 2010

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan pelaksanaan audit yang secara umum berlaku di negara-negara di luar Indonesia. Standar, prosedur dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan adalah sesuai dengan yang diterima dan berlaku umum di Indonesia.

The accompanying financial statements are to intended to present the financial position and result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statement are those generally accepted and applied in Indonesia.

ASET	31 DESEMBER 2009 (Rp)	NOTES / CATATAN	31 DECEMBER 2008 (Rp)	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	95,766,833	3	171,537,843	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	791,802,508	4	867,205,067	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	88,911,555	5	-	Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR	976,480,895		1,038,742,910	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap				<i>Fixed Assets</i>
Harga Perolehan Aset Tetap	41,196,748,069		41,183,548,869	Cost
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(33,329,383,995)		(31,886,249,933)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Aset Tetap	7,867,364,074	6	9,297,298,936	Net Book Value Fixed Assets
Aset Lain-Lain	598,200,000	7	8,991,945,000	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	4,351,873,496	8	3,271,022,691	Deferred Tax Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	12,817,437,570		21,560,266,627	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	13,793,918,465		22,599,009,537	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See The Accompanying Notes Form An Integral Part
Of These Financial Statements

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

31 DESEMBER 2009 (Rp) CATATAN

NOTES / 31 DECEMBER 2008 (Rp)

KEWAJIBAN

KEWAJIBAN LANCAR

Hutang Usaha 2,466,200
Hutang Lain-Lain 4,067,905,963
Hutang Pajak -
Hutang Uang Muka -
Biaya Yang Masih Harus Dibayar 135,469,648

9 422,614,567
10 5,976,430,824
11 1,241,627
12 115,615,796
13 231,090,624

JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR

4,205,841,811

TOTAL CURRENT LIABILITIES

6,746,993,438

KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Hutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimew
Hutang Pembelian Mesin 894,484,079
Kewajiban Manfaat Karyawan 5,081,935

14
15
16

8,600,999,525
894,484,079
468,771,741

JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

899,565,914

TOTAL NON CURRENT LIABILITIES

9,964,245,345

JUMLAH KEWAJIBAN

5,105,407,725

TOTAL LIABILITIES

16,711,238,783

EKUITAS

Modal Saham Disetor

Modal Saham ~ Disetor sebanyak 34,000,000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham

34,000,000,000

EQUITY

Share Capital Paid

Share capital ~ fully paid 34,000,000 shares with par value Rp 1,000,- per share.

34,000,000,000

Agio Saham

Saldo Laba (Rugi)

6,800,000,000
(32,111,489,259)

Paid in Capital

Retained Earning

6,800,000,000
(34,912,229,246)

JUMLAH EKUITAS

8,688,510,741

TOTAL EQUITY

5,887,770,754

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

13,793,918,465

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

22,599,009,537

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See The Accompanying Notes Form An Integral Part
Of These Financial Statements

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

	31 DESEMBER 2009 (Rp)	NOTES / CATATAN	31 DECEMBER 2008 (Rp)	
Pendapatan Usaha	8,016,382,183	19	13,516,460,453	Operating Incomes
Beban Pokok Penjualan	(9,795,479,077)	20	(14,541,732,117)	Cost of Sales
Laba (Rugi) Kotor	(1,779,096,894)		(1,025,271,664)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(2,707,980,318)	21	(2,392,051,094)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(4,487,077,212)		(3,417,322,758)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	5,422,842,872	22	462,056,239	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	935,765,661		(2,955,266,519)	Profit (Loss) Before Income Tax
Pendapatan (Beban) Pajak :				Tax Income (Expense) :
- Kini	1,201,746,433	11	-	Current
- Tanggungan		8	829,037,440	Deferred
Laba (Rugi) Dari Aktivitas Normal	2,137,512,094		(2,126,229,079)	(Loss) From Normal Activities
Pos Luar Biasa	-		-	Extraordinary Items
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2,137,512,094		(2,126,229,079)	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar				Basic Loss Per Share
Termasuk Pos Luar Biasa	63		(63)	Include Extraordinary Item
Tidak Termasuk Pos Luar Biasa	63		(63)	Exclude Extraordinary Item

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See The Accompanying Notes Form An Integral Part
Of These Financial Statements

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See The Accompanying Notes Form An Integral Part
Of These Financial Statements

	Capital Paid / Modal Disoror	Additional Paid in Capital / Agio Saham	Retained Earning / Saldo Laba (Rugi) Ditahan	Total Equity / Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 Januari 2008	34,000,000,000	6,800,000,000	(32,786,000,167)	8,013,999,833
Labu (Rugi) Tahun Berjalan			(2,126,229,079)	(2,126,229,079)
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	34,000,000,000	6,800,000,000	(34,912,229,246)	5,887,770,754
Koreksi Saldo Laba			663,227,893	663,227,893
Labu (Rugi) Tahun Berjalan			2,137,512,094	2,137,512,094
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	34,000,000,000	6,800,000,000	(32,111,489,259)	8,688,510,741
Labu (Rugi) Tahun Berjalan			2,137,512,094	2,137,512,094
Net Loss				
Correction of Retained Earning			663,227,893	663,227,893
Net Loss			(2,126,229,079)	(2,126,229,079)
BALANCE AT 31 DECEMBER 2008				
Balance at 1 January 2008				
BALANCE AT 31 DECEMBER 2009				
Net Loss				

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 / FOR THE PERIODS ENDED 31 DECEMBER 2009 AND 2008

PT. ITAMARAYA TBK

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

	31 DESEMBER 2009 (Rp)	31 DECEMBER 2008 (Rp)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi :		
Penerimaan kas dari pelanggan	8,016,382,183	13,516,460,453
Pembayaran untuk :		
- Pemasok	(7,620,963,402)	(10,713,637,750)
- Beban operasional	5,798,168,872	(1,976,173,898)
- Lain-lain	(316,461,505)	(40,246,348)
- Beban pegawai	(1,169,487,950)	(3,995,617,663)
Aktivitas Operasi	4,707,638,199	(3,209,215,195)
Pembayaran untuk :		
- Beban pajak	-	-
Penerimaan dari :		
- Lain-lain	5,738,222,011	33,646,142
- Pendapatan bunga	1,082,366	1,471,120
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	10,446,942,576	(3,174,097,933)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(13,199,200)	(15,480,000)
Hasil penjualan aset tetap	-	495,750,000
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(13,199,200)	480,270,000
Arus Kas (Digunakan) Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) :		
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(8,600,969,525)	-
Hutang lain-lain	(1,908,524,861)	2,613,344,379
Arus Kas Bersih (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	(10,509,514,386)	2,613,344,379
Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas	(75,771,010)	(80,483,554)
Saldo Kas Dan Setara Kas Awal Periode	171,537,843	252,021,398
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	95,766,833	171,537,843
Informasi Tambahan Arus Kas		
Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :		
Laba (rugi) selisih harga emas	-	702,806
Supplemental Cash Flows Information		
Aktivitas Not Affecting Cash Flow :		
Gain (loss) on gold price and cost difference - net	-	702,806

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See The Accompanying Notes Form An Integral Part
Of These Financial Statements

1 UMUM

PT. ITAMARAYA GOLD INDUSTRI Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 Nopember 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH, Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899/HT.01.01.TH/89 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 08 tanggal 17 Juli 2009, dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-36306.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 30 Juli 2009.

Perubahan Terakhir Anggaran Dasar Perseroan tersebut memuat, antara lain, perubahan nama Perseroan dari semula PT Itamaraya Gold Industry Tbk menjadi PT Itamaraya Tbk, Penambahan dan Perluasan maksud dan tujuan Perseroan menjadi berusaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan investasi serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam penyesuaian dengan ketentuan Undang - Undang No. 40 Tahun 2007.

Adapun perijinan yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- Nomor Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar : 503/4878A/436.5.9/2008 Tanggal 30 Juni 2008.
- Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas : 13.01.1.52.02302 Tanggal 10 April 2003.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.454.030.6.054.000 Tanggal 21 Januari 1988.

Saat ini perusahaan berkedudukan di Jl. Rungkut Industri II No. 45 Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

a. Maksud dan Tujuan Pendirian Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Akta No. 08, tanggal 17 July 2009, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti SH, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan investasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menjalankan usaha-usaha dibidang pertambangan, yang meliputi melakukan eksplorasi dan eksploitasi di bidang pertambangan batubara dan mineral lainnya serta menyediakan jasa pertambangan terkait.
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan yang meliputi perdagangan barang-barang hasil industri barang perhiasan dan barang-barang lainnya yang terbuat dari logam mulia terutama emas, perdagangan batubara dan mineral lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan yang meliputi membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik

GENERAL INFORMATION

PT ITAMARAYA GOLD INDUSTRI Tbk was established with Notarial deed of Zuraida Zein, SH, No. 68 dated 20 November 1987. The deed of establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899/HT.01.01.TH/89 dated 5 April 1989 and was published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated 20 June 1989. The Company's Article of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 08 dated 17 July 2009 of Leolin Jayayanti, SH and approved by Department of Justice and Human Rights Republic Indonesia by Decision Letter No. AHU-36306.AH.01.02 dated 30 July 2009 regarding the changes of company name from PT Itamaraya Gold Industry to PT Itamaraya Tbk, expansion of the main purpose of the company to be in mining, trading, engineering, providing services, industrial and investment also changes in the company's Article of Association to comply with Regulation No.40, 2007.

The legalities of The Company are consist of following :

- Nomor Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar : 503/4878A/436.5.9/2008 Tanggal 30 Juni 2008.
- Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas : 13.01.1.52.02302 Tanggal 10 April 2003.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.454.030.6.054.000 Tanggal 21 Januari 1988.

The Company's plant and head office are located in Jl. Rungkut Industri II No. 45 Surabaya, respectively. The company started commercial operations in 1987.

Objects of the Company

Based on Articles 3 of the Company Article Association vide Notarial Deed No. 08, dated 17 July 2009 of Leolin Jayayanti SH, the company's scope of activities comprises the mining, trading, developing, services, industry and investment. To achieve the goals the company will do the following :

- To operate in mining industry which includes exploration and exploitation in coal mining and others and to provide related mining services.
- To operate in mining industry which include the trade of industrial products such as jewelry and other goods which is made from gold, coal trade and others.
- To operate in developing which includes building, owning and operating of electric resources.

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa, yang meliputi menyediakan jasa rekayasa, teknis dan managemen di bidang energi
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian, yang meliputi mengusahakan perusahaan-perusahaan industri barang permiasan dan barang-barang lainnya yang terbuat dari logam mulia terutama emas, melakukan riset dan pengembangan di bidang sektor industri
- Melakukan investasi, baik bersifat ekuitas maupun utang baik langsung maupun tidak langsung.

- To operate in providing services which includes engineering, technical and energy resources management services.

- To operate in industry of jewellery and other goods which made from mainly gold and do research and development in industrial sectors.

- To make investment in equity and or bonds in a direct or indirect way.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aktivitas Registrasi Saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada tanggal 5 Nopember 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif.

The Company Public Offering and Listing Activities

On 30 October 1990, the company obtained approval concerning the offering of its 4.000.000 shares to the public. On 5 November 1990, the public offering of its shares was declared to be effective.

In 1991, the company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

The company has listed all of its issued and fully paid shares 34.000.000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham perusahaan (delisting) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Based on letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated 26 June 2002, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) agreed to delist the company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 Tanggal 30 Nopember 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) maka saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEI terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007 saham-saham tersebut sudah dapat

Based on the letter of information about effective stock exchange affiliation No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007 about merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) in PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) then changing to be PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Emiten stocks which before listed dual listing or single listing will be listed in BEI since 3 December 2007, so dated 3 December 2007 the Emiten stocks was could be trading.

Berdasarkan Surat Pengumuman Pencatatan Efek Dalam Rangka Penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ke Dalam PT Bursa Efek Jakarta No. 440/LIST-PENG/BES/IX/2007 Tentang daftar saham dan waran yang sebelumnya tercatat di BES dan akan tercatat di Papan Pengembangan BEI pada tanggal 1 Desember 2007. Dalam daftar tersebut PT ITAMARAYA GOLD INDUSTRI, Tbk dinyatakan tercatat kembali di BEI.

Based on letter Stock Exchange Listing Information About Affiliation of PT Bursa Efek Surabaya in PT Bursa Efek Jakarta No. 440/LIST-PENG/BES/IX/2007 about list of stock and warrant which before listed in BES and will be listed on BEI Prosperity Board dated 1 December 2007. In that list, PT ITAMARAYA GOLD INDUSTRI, Tbk was declared listed in BEI.

c. Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, SH No. 36 tanggal 9 Oktober, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/LB) pada tanggal 9 Oktober 2009 menetapkan susunan pengurus perseroan sebagai berikut :

The Composition Of The Company's Board
Based on Notarial deed of Noor Irawati, SH, No. 36 dated 09 October 2009, and the Company's Stockholders General Meeting held on 09 October 2009, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were as follows :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris Independen : Dr. Ir. Pribadijono, Msc.
Komisaris : Kanagat Alok Ramdev

Dewan Direksi

Presiden Direktur : DR. Indra Tanionno MBA
Direktur : Dave Minesh Shri Krishna
Direktur : Ramesh Narayanswamy Subramanyam

Pada tanggal 31 Desember 2009 perusahaan mempunyai 12 orang karyawan tetap. Dan pada tanggal 31 Desember 2008 perusahaan mempunyai 205 orang karyawan tetap.

As at 31 December 2009 the company employed 12 permanent employee. And as at 31 December 2008 the company employed 205 permanent employee, respectively.

Board Of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board Of Directors

President Director
Director
Director

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut perusahaan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum di Indonesia dari pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Dasar Akuntansi

Tahun buku perusahaan adalah tahun takwim (1 Januari sampai dengan 31 Desember) dan dicatat sepenuhnya dalam mata uang rupiah. Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep dasar biaya perolehan (*historical Cost*) dan berkesinambungan (*Going Concern*), dengan demikian tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai jual (*Current Value*) dari kekayaan perusahaan.

Basis Of Accounting

Book year of financial statement are (1 January until 31 December) and the financial statements are presented in Rupiah. The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The financial statement have been prepared based on historical cost and going concern, it's not mean to view the current value.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual (*Accrual Basis*), kecuali untuk laporan arus kas, serta dinilai dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali piutang usaha dan persediaan emas yang masing-masing dinilai berdasarkan harga konversi emas 24 karat pada tanggal neraca.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

The statements of cash flows present cash receive and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct methode.

SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the company to generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Capital Market Advisory Agency (BAPEPAM) regulation. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements as follows :

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The financial statements of the company's and its subsidiary have been prepared using accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows and historical cost basis of accounting, except for account receivable trade and inventory which are stated using 24-carat-gold value at balance sheet date.

d. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Foreign Currency Transaction and Balances
The company maintains its accounting record in rupiah. Transaction denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date based on mid value of Indonesia Bank. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's income statements.

Mata Uang / Currency	31 Desember 2009	31 December 2008
US Dollar (US \$)	Rp 9,400.00	Rp 11,075.00

e. Kas dan Setara Kas

Perusahaan menganggap semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya sebagai setara kas.

Cash and Cash Equivalents
Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short term highly liquid investments with original maturities at three months or less, net of bank

f. Piutang Usaha

Sesuai dengan sifat usaha perusahaan, piutang usaha dinyatakan dengan konversi harga emas 24 karat pada tanggal neraca.

Trade Receivables
In accordance with the company's nature of business, trade receivable are stated on the basis of 24-carat-gold value at balance sheet date.

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

The company provide allowance for doubtful account based on the review of the statuses of individual receivable accounts at the end of the year.

g. Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaction With Related Parties
The company have instruction with entities which are regarded as having special relations as defined under the statements of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosure".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties, whether performed or not performed under term and condition similar to those with unrelated parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statement.

h. Persediaan

Persediaan emas dinyatakan dengan konversi harga emas 24 karat pada tanggal neraca. Bahan pembantu dan suku cadang diakui dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara lain perolehan dengan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Laba atau rugi yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Inventories
Gold inventories are valued based on 24-carat-gold value at balance sheet date. Indirect material, and spare parts are stated at the lower cost or net realizable value. Any resulting gains and losses are credited or charge to current options.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat.

Prepaid Expenses
Prepaid expenses are charge to operations over the periods benefited.

J. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Methode*) berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Tahun / Years	% Percentage
Bangunan / Buildings	20	5.00%
Mesin dan Peralatan / Plant and Machinery	15	6.67%
Kendaraan / Vehicles	8	12.50%
Inventaris / Equipments	8	12.50%

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya khusus selubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditanggihkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomi, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, pengeluaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dilaporkan dalam operasi tahun berjalan.

Nilai yang diperoleh kembali atas aset diestimasi, apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang membenarkan iriklasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset diakui pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna dengan pihak opsi (*capital lease*), apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aset sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*), disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh dari pembelian biasa.

Fixed Assets
Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows :

Land and landrights are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and over the legal term of the landrights or estimated useful lifes, which ever is shorter.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, significant renewal and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciations are removed from the account and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

The recoverable amount of an assets is estimated whenever event or changes in circumstances indicate that is carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in assets value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of income.

Leases
Lease transactions are accounted for using the capital lease method when the required capitalization criteria are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method.

Assets under capital lease are presented in the balance sheets are part of property, plant and equipments are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the lease assets similar with that of the property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Hutang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha. Laba atau rugi atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aktiva yang bersangkutan.

Obligation under lease are presented based on the present value of the lease payments. Gains or losses on sale-and-lease-back transactions are deferred and amortized over the estimated useful lives of the leased assets using the straight line method.

l. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan perhiasan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pembeli. Nilai penjualan ditentukan berdasarkan jumlah kuantitas yang terjual (dalam gram) dikalikan dengan konversi harga emas 24 karat pada tanggal penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Incomes and Expenses
Revenues from sales of jewellery is recognized when the products have been delivered to the customers. Sales value is determined based on the quantity sold (in gram) multiplied by 24-carat-gold-value on the date of sale. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung kewajiban kesejahteraan karyawan tetapnya dan mengamortisasi biaya jasa masa lalu yang belum diakui sepanjang sisa masa kerja karyawan bersangkutan.

Post Employee Benefits
The company provide as un funded post employee benefit liability in accordance with law No. 13/2003 dated 23 March 2003 ("the law"). The company determined its employee benefit liability and amortized unrecognized past services cost over the expected remaining working lives of the employees.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used in determining post employee benefits liability as at 31 December 2009 and 2008 are as follows :

- a. Usia pensiun normal
- b. Tingkat diskonto
- c. Tingkat kenaikan gaji tahunan

- : 55 tahun / 55 years
- : 12% per tahun / 12% pa.
- : 10% per tahun / 10% pa.

- Normal pension age
- Discount rate
- Annual salary increase rate

n. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Corporate Income Tax
Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah dibertakukan pada tanggal neraca.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when assessment is received or, if appealed against by the company, when the result of the appeal is determined.

o. Restrukturisasi Hutang

Berdasarkan PSAK No. 54 tentang Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah, perusahaan mengakui laba penyelesaian hutang atas selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang dilunasi yang terdiri dari jumlah pokok pinjaman, bunga serta denda yang terhutang dengan nilai wajar aset tersebut. Laba restrukturisasi hutang diakui dalam laporan laba (rugi) bersih konsolidasi dan disajikan sebagai "pos luar biasa".

p. Laba Atau Rugi Per Saham Dasar

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata terimbang saham yang beredar pada tahun 2009 dan 2008 sebanyak 34.000.000 saham.

q. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan PSAK No. 8 (Revisi 2003) tentang Peristiwa Setelah Tanggal Neraca yaitu peristiwa, baik yang menguntungkan (*favourable*) atau tidak menguntungkan (*unfavourable*), yang terjadi diantara tanggal neraca dan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Dua jenis peristiwa dapat diidentifikasi :

1. Peristiwa yang memberikan bukti atas adanya suatu kondisi pada tanggal neraca (peristiwa setelah tanggal neraca yang mengakibatkan laporan keuangan harus disesuaikan); dan
2. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya suatu kondisi setelah tanggal neraca (peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak mengakibatkan laporan keuangan disesuaikan).

Jika perusahaan menerima informasi setelah tanggal neraca tentang kondisi yang ada pada tanggal neraca, maka perusahaan harus memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut, sesuai dengan informasi terkini.

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 8 tanggal 17 Juli 2009, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal 30 Juni 2009 menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula PT. ITAMARAYA GOLD INDUSTRI Tbk menjadi PT. ITAMARAYA Tbk.

Troubled Debt Restructuring
In accordance with PSAK No. 54 about Accounting for Troubled Payable and Receivable Restructuring, the company recognized gain on loan restructuring from the excess of the carrying amount of the loan (the sums of outstanding principal, accrued interest and penalty) against the fair value. Gain on loan restructuring is recognized in the consolidated statement of income, and if the amount is material, is presented as an "extraordinary items".

Basic Net Gain or Loss Per Share
Basic net gain or loss per share is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2009 and 2008 amounted to 34.000.000 shares.

Event After Balance Sheet Date
In accordance with PSAK No. 8 (Revision 2003) about Event After Balance Sheet Date, favourable event or unfavourable event, which happen between balance sheet date and finishing date of financial statement. Identification of two kind of the event are as follows :

The event which give fact of condition on balance sheet date (event after balance sheet date) to result in financial statement must be adjusted; and
The event which indicating to appear one condition after balance sheet date (event after balance sheet date) which not to result in financial statement adjusted).

If the company receive information after balance sheet date about condition on balance sheet date, so the company must be renewing the disclosure of condition, in accordance with newest information.

Based on Notarial deed of Leolin Jayayanti, SH. No. 68 dated 17 July 2009 and the Company's Stockholders General Meeting held on 30 Juni 2009, agreed for changing of company's name from PT. ITAMARAYA GOLD INDUSTRI Tbk to PT. ITAMARAYA Tbk.

	31 DESEMBER 2009 (Rp)	31 DECEMBER 2008 (Rp)	Explanation Of Balance Sheet
Penjelasan Akun Neraca			
3 KAS DAN SETARA KAS	95,766,833	171,537,843	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Rincian akun kas dan setara kas adalah sebagai berikut :			
	Per 31 - 12 - 2009	Per 31 - 12 - 2008	Cash and cash equivalents consist of following :
<u>KAS :</u>			
- Kas besar	84,527,873	112,985,095	Cash In Hand:
- Kas kecil	845,850	1,277,150	Central Cash
Jumlah Kas	✓ 85,373,723	114,262,245	Petty Cash
			Total Cash
<u>BANK :</u>			
- Giro Bank BCA Ac. 0143421683	2,111,632	48,372,915	Cash In Bank:
- Giro Bank ANK Ac. 0011056130	4,459,118	4,608,324	- Giro Bank BCA Ac. 0143421683
- Giro Bank Mandiri Ac. 142-00-9000010-9	3,822,360	4,294,359	- Giro Bank ANK Ac. 0011056130
Jumlah Bank	✓ 10,393,109	57,275,598	- Giro Bank Mandiri Ac. 142-00-9000010-9
			Total Bank
Jumlah Kas dan Setara Kas	95,766,833	171,537,843	Total Cash and Cash Equivalents
4 PERSEDIAAN	791,802,508	867,205,067	INVENTORIES
Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut :			
	Per 31 - 12 - 2009	Per 31 - 12 - 2008	Inventories consist of following :
- Bahan baku	-	102,050,827	Raw materials
- Barang jadi	-	-	Finished goods
- Barang dalam proses	-	-	Work in process goods
- Bahan pembantu	✓ 521,319,343	510,719,343	Indirect materials
- Suku cadang	✓ 270,483,165	254,434,897	Spare parts
Jumlah Persediaan	✓ 791,802,508	867,205,067	Total Inventories
Persediaan tidak diasuransikan oleh perusahaan terhadap resiko kerugian akibat kebakaran atau pencurian.			
5 BIAYA DIBAYAR DIMUKA	88,911,555	-	PREPAID EXPENSES
Rincian akun biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :			
	Per 31 - 12 - 2009	Per 31 - 12 - 2008	Prepaid expenses consist of following :
- PPN masukan	✓ 76,362,262	-	- Value added tax
- PPH 23	✓ 727,272	-	- Article 21
- PPH 21	✓ 11,822,021	-	- Miscellaneous
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	88,911,555	-	Total Prepaid Expenses

31 DESEMBER 2009 31 DECEMBER 2008
(Rp) (Rp)

6 ASET TETAP 7,867,364,074 9,297,298,936 **FIXED ASSETS**

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut :

Fixed Assets consist of following :

Tahun 2009	At The Beginning 1 January 2009	Addition	(Deductation)	At the End 31 December 2009	Year 2009
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	2,456,315,254	-	-	2,456,315,254	Land
Bangunan	7,754,290,560	0	(0)	7,754,290,560	Building
Mesin & peralatan	28,077,220,663	-	-	28,077,220,663	Machinery
Instalasi & prasarana	842,316,305	-	-	842,316,305	Improvement
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
Inventaris	2,053,406,087	13,199,200	-	2,066,605,287	Office Equipments
Jumlah	41,183,548,869	13,199,200	(0)	41,196,748,069	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	5,281,218,822	383,738,654	-	5,664,957,476	Building
Mesin & peralatan	24,210,673,348	983,775,883	-	25,194,449,231	Machinery
Instalasi & prasarana	495,686,797	29,626,211	-	525,313,008	Improvement
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
Inventaris	1,898,670,966	45,993,314	-	1,944,664,280	Office Equipments
Jumlah	31,886,249,933	1,443,134,062	-	33,329,383,995	Total
Nilai Buku	9,297,298,936			7,867,364,074	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.337.475.649,- dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko tersebut.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangun (HGB) yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri II No. 45 dan 45A Surabaya, dan akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang.

Penyusutan dibebankan sebagai berikut :

	Per 31 - 12 - 2009	Per 31 - 12 - 2008
Harga Pokok Penjualan	767,548,936	1,549,766,063
Beban penjualan	-	30,765,426
Beban administrasi dan umum	394,308,142	406,526,980
Jumlah Penyusutan	1,161,857,080	1,987,058,469

As of 31 December 2009 and 2008, property, plant and equipment, except landrights, are covered by insurance against losses from fire and other risk under policies amounting Rp 20.337.475.649,- which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risk.

Landright represent the right to build and use (HGB) in respect of the land located at Jl. Rungkut Industri II Number 45 and 45A Surabaya, which will expire in certain dates from 2017 to 2029 and are renewable.

Depreciation expenses was charged to following :

	Per 31 - 12 - 2009	Per 31 - 12 - 2008
Cost of goods sold	1,549,766,063	
Marketing expenses	30,765,426	
General and administration expenses	406,526,980	
Total Depreciation	1,987,058,469	

2009
(201 2009)

31 DESEMBER 2009 31 DECEMBER 2008
(Rp) (Rp)

7 ASET LAIN-LAIN

598,200,000

8,991,945,000

OTHER ASSETS

Aset lain-lain merupakan aset yang belum digunakan dalam usaha. Rincian akun aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Other assets are asset not used in operations. Other Assets consist of following :

Tahun 2009	At The Beginning 1 January 2009	Addition (Deduction)	At the End 31 December 2009	Year 2009
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Cost</u>
- Tanah Karang Asem No. 64 Surabaya	7,368,025,000	(7,368,025,000)	-	Land
- Tanah Ds Punggul, Gedangan, Sidoarjo	408,050,000	(408,050,000)	-	Land
- Tanah Ds Kalipecabean, Candi, Sidoarjo	617,670,000	(617,670,000)	-	Land
- Mesin	598,200,000	-	598,200,000	Machinery
Jumlah Aset Lain-Lain	8,991,945,000	(8,393,745,000)	✓ 598,200,000	Total Other Assets

Pencatatan hak atas tanah Jl. Karang Asem 64 Surabaya berdasarkan Akta Notaris Zuraida Zein, SH. No. 10 tanggal 12 Mei 1995 mengenai pembayaran sebagian saldo piutang Indra Tantomo (pemegang saham) telah dilakukan dengan sebidang tanah milik pribadi Indra Tantomo seluas 21.051,50 m2 atau senilai Rp 7.368.025.000,-.

Landright on Jl. Karang Asem 64 Surabaya are recorded based on notarial deed No. 10 of Zuraida Zain, SH. Dated 12 May 1995 the company's receivable from Indra Tantomo (stockholder) has been paid with 21.051.50 square meters of land rights owned by Indra Tantomo or equivalent to Rp 7.368.025.000,-.

Penurunan nilai aset belum digunakan dalam usaha adalah penurunan nilai mesin sebesar Rp 1.178.461.326,- yang merupakan selisih antara nilai perolehan mesin dengan biaya pengganti terdepresiasi, yang pengukurannya dilakukan oleh perusahaan jasa penilai independen PT Bestimate Propindo dengan laporannya No. F-47/IGI/03/SS tanggal 7 Agustus 2003 dengan menggunakan metode pendekatan biaya.

The impairment in value of assets not used in operation refers to the impairment in value machineries amounting to Rp 1.178.461.326,- which represent the difference between the acquisition cost of machineries and the depreciated replacement cost, which was measured by PT Bestimate Propindo an independent appraiser, with its appraisal report No. F-47/IGI/03/SS dated 7 August 2003, using the cost approach.

Berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, SH No. 42 tanggal 10 Desember 2009, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 10 Desember 2009, menyetujui Pembatalan Perjanjian Pembayaran Piutang, termasuk tetapi tidak terbatas pada membatalkan bertakuruya Akta Perjanjian Pembayaran Sebagai Pelunasan No. 10 tanggal 12 Mei 1995, dibuat dihadapan Zuraida Zain, SH, Notaris di Surabaya untuk yang terlelak di Kelurahan Plose, Kecamatan tambaksari, Kota Surabaya dan membatalkan perjanjian-pejanjian pembayaran piutang Perseroan yang dilakukan dengan penyerahan di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, dan menyerahkan kembali bidang-bidang Tanah tersebut kepada Indra Tantomo dengan nilai transaksi sebesar Rp. 14.112.300.000,-. (Empat belas milyar seratus dua belas juta tiga ratus ribu rupiah) yang akan dicatatkan kembali dalam pembukuan Perseroan sebagai Piutang Perseroan kepada Indra Tantomo sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Penilaian terhadap harga tanah dilakukan oleh pihak Penilai Independen KJPP Yanuar Bey dan Rekan dengan laporannya No. Y&R/FO/09/123R tanggal 04 Desember 2009 dengan hasil kajian dan analisis yang dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan dampak positif secara kuantitatif dan kualitatif dari rencana yang akan dilakukan perseroan, maka Penilai Independen berpendapat bahwa transaksi yang dilaksanakan oleh perseroan adalah wajar. Ditentukan pula bahwa Indra Tantomo wajib melunasi piutang Perseroan tersebut paling lambat 1 (satu) bulan setelah transaksi mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Desember 2009. Indra Tantomo telah menyelesaikan pembayaran piutang sebesar Rp. 14.112.300.000,- (Empat belas milyar seratus dua belas juta tiga ratus ribu rupiah) melalui transfer antar bank pada tanggal 21 Desember 2009 dan 22 Desember 2009.

Based on Notarial deed of Noor Irawati, SH No. 42 dated 10 December 2009, and Extra Ordinary General Stock Holders Meeting held on December 10, 2009, the cancellation of the Agreement for Receivable Settlement was approved, including but not limited to cancellation of Notarial Deed for Payment Settlement wide document No. 10 dated May 12, 1995 witnessed by Zuraida Zain, SH, Notary in Surabaya for the land at Kelurahan Plose, Kecamatan Tambaksari, Surabaya and cancellation of receivable payment agreements by the company which settled by handing over the land located in Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo and to return the land to Indra Tantomo with value of Rp. 14.112.300.000,-. (Fourteen billions one hundred and twelve millions three hundred thousands rupiah), which will be booked in the company as Receivable from Indra Tantomo in accordance with the accounting principles in Indonesia. The Valuation of the land was done by Independent Valuer KJPP Yanuar Bey and Partners vide their report No. Y&R/FO/09/123R dated December 4, 2009. The Report was compiled after a thorough analysis of all aspects, quantitative and qualitative, and in accordance with the plans of the company, and thus resulting in Fairness Opinion of the Transaction. It was also decided Bapak Indra Tantomo had to settle the receivable within 1 (one) month after the transaction was approved by the EGMS, which was held by December 10, 2009. Pak Indra Tantomo has made his settlement to the company on December 21 and December 22, 2009.

	31 DESEMBER 2009 (Rp)	31 DECEMBER 2008 (Rp)
8 ASET PAJAK TANGGUHAN	4,351,873,496	3,271,022,691
Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut: Per 31 - 12 - 2009		The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows: Per 31 - 12 - 2008
<u>Aset Pajak Tangguhan:</u>		<u>Deffered Tax Assets:</u>
Akumulasi rugi fiskal	3,806,283,458	3,530,834,644
Rugi penurunan aset tetap belum digunakan dalam usaha	353,538,398	353,538,398
Imbalan kerja karyawan	199,537,987	140,631,522
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	4,359,359,842	4,025,004,564
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan:</u>		<u>Deffered Tax Liabilities:</u>
Aset tetap	7,486,346	746,495,527
Penyesuaian TLN	(7,486,346)	7,486,346
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(7,486,346)	(753,981,873)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	4,351,873,496	3,271,022,691
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku (30%) adalah sebagai berikut: (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	1,141,885,037	513,161,037
Imbalan kerja	59,861,396	26,373,000
Penyesuaian aset tetap	-	289,503,404
Jumlah Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	1,201,746,433	829,037,440
Total Deferred Tax Assets-Net		Total Deferred Tax Assets-Net

The tax effects of significant timing differences with maximum applicable tax rates (30%) are as follows:

Current year fiscal loss
Employee benefits
Fixes assets depreciation

9 HUTANG USAHA

2,466,200

422,614,567

Akun ini merupakan hutang usaha kepada pemasok dalam negeri. Rincian akun hutang usaha adalah sebagai berikut:
Per 31 - 12 - 2009

Represents trade account payables to local suppliers. Trade payables consist of following:
Per 31 - 12 - 2008

- Acidaya Putra	-	4,030,500
- Ambing	-	70,815,471
- Cipta Andhika	111,200	-
- Bintang Permata	1,080,000	1,437,500
- Bintang Saudara	-	3,261,138
- Candi Gasindo	1,100,000	4,075,541
- Ceng Ok	-	50,128,176
- Hernas	-	10,025,000
- Karunia Jaya	-	1,260,000
- Ko Tik	-	98,959,520
- Mekar Jaya	-	7,900,000
- Potin	-	85,427,450
- Purnomo	-	721,000
- Rejeki	-	4,205,000
- Samator	-	247,500
- Surya Bakti Jaya	-	3,281,500
- Adikaya Putra	-	-
- Ambing	-	-
- Cipta Andhika	-	-
- Bintang Permata	-	-
- Bintang Saudara	-	-
- Candi Gasindo	-	-
- Ceng Ok	-	-
- Hernas	-	-
- Karunia Jaya	-	-
- Ko Tik	-	-
- Mekar Jaya	-	-
- Potin	-	-
- Purnomo	-	-
- Rejeki	-	-
- Samator	-	-
- Surya Bakti Jaya	-	-

31 DESEMBER 2009 31 DECEMBER 2008
(Rp) (Rp)

Kompensasi (Rugi) Fiskal Tahun Lalu:
Sisa (Rugi) Fiskal 2005
Sisa (Rugi) Fiskal 2006
Sisa (Rugi) Fiskal 2007
Sisa (Rugi) Fiskal 2008

Accumulated Fiscal Loss Carry Over From Prior Year:
Fiscal Loss in 2005
Fiscal Loss in 2006
Fiscal Loss in 2007
Fiscal Loss in 2007

Jumlah Kompensasi (Rugi) Fiskal

Saldo Taksiran (Rugi) Fiskal

Total Fiscal Loss Carry Over

Estimated Fiscal Loss Carry Over

Pada tahun 2000, perusahaan telah melaporkan taksiran rugi fiskal sebesar Rp 4.665.780.507,-. Tetapi berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) pada tanggal 25 Juni 2002, yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak Perusahaan Masuk Bursa, Jakarta, perusahaan ditetapkan mempunyai kekurangan pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.419.462.338,- (termasuk denda bunga). Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak pada tanggal 22 Juli 2002 atas kewajiban SKP tersebut.

In 2000, the company reported an estimated tax loss of Rp 4.665.780.507,-. However based on the tax assessment letter dated 25 June 2002 issued by the Head of Public Company Tax Office, Jakarta, the company has a taxable income of Rp 1.419.462.338,- (including tax penalty of interest). The company filed objection letter to the tax office dated 22 July 2002 for this assessment.

Berdasarkan Surat Direktur Pajak No. KEP-503/WP.1.07/KP.0809/2002 Tanggal 12 Desember 2002, perusahaan mendapat koreksi atas pajak penghasilan badan tahun 2000 menjadi lebih bayar sebesar Rp 55.797.948,- dan surat keberatan tersebut diterima oleh Kantor Pajak Perusahaan Masuk Bursa, Jakarta.

Based on the tax assessment letter received from tax office No. KEP-503/WP.1.07/KP.0809/2002 dated 12 December 2002, the company's corporate income tax for the year 2000 was corrected from income tax liabilities to tax refund amounting to Rp 55.797.948,- and this objection letter has been received by the Head of Public Company Tax Office, Jakarta.

12 HUTANG UANG MUKA

Rincian akun hutang uang muka adalah sebagai berikut:

Per 31 - 12 - 2009

- Uang muka penjualan

115,615,796

DOWN PAYMENT LIABILITIES

Down payment liabilities consist of following:

Per 31 - 12 - 2008

115,615,796

Selling down payment

13 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Per 31 - 12 - 2009

- Beban gaji dan upah
- Beban lain-lain

135,469,648

231,090,624

ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses consist of following:

Per 31 - 12 - 2008

231,090,624

Salary and wages expenses
Miscellaneous

Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar

231,090,624

Total Accrued Expenses

31 DESEMBER 2009 31 DECEMBER 2008
(Rp) (Rp)

17 MODAL 34,000,000,000 CAPITAL

Berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, SH. No. 42 tanggal 10 Desember 2009, Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp 136.000.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Enam Milyar Rupiah) terbagi atas 136.000.000 (Seratus Tiga Puluh Enam Juta) lembar saham. Dengan komposisi penempatan modal saham disetor perseroan adalah sebagai berikut:

December 2009, Authorised capital 136.000.000 Shares issued & fully paid 34.000.000. Shares with par value Rp 1.000,- per share.

Pemegang Saham / Share Holders	Lembar Saham / Share	% / Percentage	Nilai Nominal / Value (Rp)
Masyarakat / Public	1,718,100	5.05%	1,718,100,000
Trust Energy Pte Ltd	32,281,900	94.95%	32,281,900,000
Total	34,000,000	100.00%	34,000,000,000

Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 21.000.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

The company has listed 21.000.000 of its issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

Berdasarkan surat No. JKT-019/MKT-LIST/BES/2001 tanggal 29 Januari 2001, PT Bursa Efek Surabaya (BES) menyetujui pencatatan saham ditempatkan dan disetor penuh perusahaan di BES sejumlah 13.000.000 saham milik sendiri.

Based on letter No. JKT-019/MKT-LIST/BES/2001 dated 29 January 2001, Surabaya Stock Exchange (BES) agreed to list The company's issued and fully paid shares 13.000.000 shares in the BES owned by founder.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham perusahaan di BEJ (delisting).

Based on letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated 26 June 2002, Jakarta Stock Exchange (BEJ) agreed to delist The company's shares in the BEJ.

Berdasarkan Surat Pengumuman Pencatatan Efek Dalam Rangka Penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ke Dalam PT Bursa Efek Jakarta No. 440/LIST-PENG/BES/IX/2007 Tentang daftar saham dan waran yang sebelumnya tercatat di BES dan akan tercatat di Papan Pengembangan BEI pada tanggal 1 Desember 2007. Dalam daftar tersebut PT ITAMARAYA GOLD INDUSTRI Tbk dinyatakan tercatat kembali di BEI.

Based on letter Stock Exchange Listing Information About Affiliation of PT Bursa Efek Surabaya in PT Bursa Efek Jakarta No. 440/LIST-PENG/BES/IX/2007 about list of stock and warrant which before listed in BES and will be listed on BEI Prosperity Board dated 1 December 2007. In that list, PT ITAMARAYA GOLD INDUSTRI Tbk was declared listed in BEI.

18 AGIO SAHAM

6,800,000,000

6,800,000,000

ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian akun agio saham adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital consist of following:

Per 31 - 12 - 2009

Per 31 - 12 - 2008

Agio Saham

6,800,000,000

6,800,000,000

Additional paid in capital

Akun ini merupakan nilai lebih sebesar Rp 23.800.000.000,- dari harga jual saham sebesar Rp 6.950,- diatas nilai nominal saham sebesar Rp 1.000,- untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar Rp 17.000.000.000,- dari nilai lebih tersebut kedalam masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya, Perusahaan mengkapitalisasi sebesar Rp 17.000.000.000 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar Rp 6.800.000.000 pada neraca konsolidasi.

This account represents the excess amounting to Rp 23.800.000.000,- of the issue price of Rp 6.950,- over the par value of Rp 1.000,- of the 4.000.000 shares issued to the public in 1990. Subsequently Rp 17.000.000.000,- of this amount was capitalized to capital stock for the bonus shares distributed in 1991. Accordingly the remaining balance of additional paid in capital amounted to Rp 6.800.000.000,- in the consolidated balance sheets.

31 DESEMBER 2009 31 DECEMBER 2008
(Rp) (Rp)

Penjelasan Akun Laba (Rugi)

Explanation Of Income Statement

	31 DESEMBER 2009 (Rp)	31 DECEMBER 2008 (Rp)
19 PENDAPATAN USAHA	8,016,382,183	13,516,460,453
Rincian akun pendapatan usaha adalah sebagai berikut :		
- Penjualan lokal	73,865,483	94,705,147
- Penjualan lantakan	7,942,516,700	13,421,755,306
Jumlah Pendapatan Usaha	8,016,382,183	13,516,460,453
Dengan kuantum dalam gram sebagai berikut :	(gr)	(gr)
- Quantity penjualan lokal	180.797	298.662
- Quantity penjualan lantakan	24,417.721	49,093.782
Jumlah Pendapatan Usaha	24,598.518	49,392.444

OPERATING INCOMES

Operating Incomes consist of following :

Domestic
Hard form
Total Operating Incomes

With quantity in grams as follows :

Domestic
Hard form
Total Operating Incomes

20 BEBAN POKOK PENJUALAN

COST OF SALES

Rincian akun beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

Cost of sales consist of following :

Pemakaian bahan baku	7,276,217,594	9,299,771,123
Beban upah langsung	1,126,153,850	2,312,488,225
Beban overhead pabrik	1,393,107,633	2,243,065,401
Beban produksi	9,795,479,077	13,855,324,749
Persediaan barang dalam proses : Awal tahun	-	19,017,599
Akhir tahun	-	-
Beban pokok produksi	9,795,479,077	13,874,342,348
Persediaan barang jadi : Awal tahun	-	667,389,769
Akhir tahun	-	-
Jumlah Beban Pokok Penjualan	9,795,479,077	14,541,732,117

Raw material used
Direct labour
Manufacturing overhead
Manufacturing cost
Work in process inventories :
At the beginning of the year
At the ending of the year

Cost of goods sold
Finished goods inventories :
At the beginning of the year
At the ending of the year
Total Cost Of Sales

21 BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Rincian akun beban usaha adalah sebagai berikut :

Operating Expenses consist of following :

BEBAN PENJUALAN :	
- Beban pengiriman	11,987,600
- Beban penjualan lain-lain	291,500
- Beban gaji dan tunjangan	32,388,000
- Beban pos dan pengiriman	-
- Beban jamuan	-
Jumlah Beban Penjualan	44,667,100

Marketing Expenses
Freight
Other marketing
Salary and wages
Freight and post
Entertainment
Total Marketing Expenses

31 DESEMBER 2009 31 DECEMBER 2008
(Rp) (Rp)

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM:

- Beban gaji dan tunjangan	837,240,449
- Beban lembur	-
- Beban asuransi	-
- Beban kesejahteraan	206,686,237
- Beban alat tulis dan cetakan	28,958,240
- Beban pos dan pengiriman	14,206,000
- Beban iuran dan langganan	55,195,830
- Beban rumah tangga kantor	18,637,720
- Beban jamuan	6,632,000
- Beban rapat umum	76,324,250
- Beban parkir, tol, BBM	32,909,100
- Beban pajak kendaraan	92,400
- Beban perawatan kendaraan	8,037,975
- Beban perawatan bangunan	6,950,300
- Beban perawatan inventaris	17,475,200
- Beban perawatan instalasi prasarana	10,198,750
- Beban perjalanan dinas dan transportasi	4,658,650
- Beban komunikasi	65,801,539
- Beban jasa profesional	133,818,182
- Beban asuransi kebakaran	5,130,400
- Beban pajak	57,604,254
- Beban perijinan	657,241,600
- Beban listing fee	25,206,000
- Beban penyusutan aktiva tetap	394,308,142

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

2,663,313,218

Jumlah Beban Usaha

2,707,980,318

22 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

5,422,842,872

Rincian akun pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

Per 31 - 12 - 2009

PENDAPATAN LAIN-LAIN:

- Pendapatan jasa giro	1,082,366
- Laba selisih harga emas	-
- Laba penjualan aset tetap	-
- Pendapatan lain-lain	5,738,222,011

Jumlah Pendapatan Lain-Lain

5,739,304,377

BEBAN LAIN-LAIN:

- Beban administrasi bank	11,600,671
- Beban lain-lain	304,860,834

Jumlah Beban Lain-Lain

(316,461,505)

Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain

5,422,842,872

Administration and General Expenses

Salary and wages	1,246,112,893
Over time	5,916,500
Insurance	77,340,486
Employee benefit	110,650,645
Stationary	24,380,588
Freight and post	4,825,400
Contribution	59,630,888
General	19,164,450
Entertainment	6,554,000
Meeting	33,467,413
Parking, toll, gas	1,126,200
Vehicles tax	8,138,400
Vehicles maintenance	37,114,450
Building maintenance	16,945,682
Equipments maintenance	789,400
Instalation maintenance	17,469,860
Travelling and transportation	54,614,200
Telephone	88,500,000
Professional fee	5,130,400
Fire insurance	55,388,700
Tax expense	8,530,000
Legal fee	16,564,500
Listing fee	412,548,939
Depreciation	

2,310,873,994 total Administration and General Expenses

Total Operating Expenses

2,392,051,094

OTHER INCOMES (EXPENSES)

462,056,239

Other incomes (expenses) consist of following:

Per 31 - 12 - 2008

Other Incomes:

Bank interest	1,471,120
Profit on foreign exchange	702,806
Profit selling of fixed assets	495,750,000
Other income	-

Total Other Incomes

497,923,926

Other Expenses:

Bank administration	29,267,482
Other expense	6,600,205

Total Other Expenses

(35,867,687)

Total Other Incomes (Expenses)

462,056,239

31 DESEMBER 2009
(Rp)

23 SALDO RUGI DAN KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia dimasa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang oleh pemerintah dan pihak-pihak lain merupakan tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

Sejak tahun 1998, perusahaan mengalami rugi bersih berturut-turut sehingga mengakibatkan akumulasi kerugian (defisit) pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 32.111.489.259,- dan 31 Desember 2008 sebesar Rp 34.912.229.246,-.

Dalam memberikan tanggapan terhadap masalah tersebut diatas, perusahaan akan mengambil tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Melakukan kuasi reorganisasi dengan tujuan menghapus saldo akumulasi rugi (defisit).
- Meningkatkan efisiensi terhadap sumber daya manusia, peralatan serta melakukan investasi tepat guna dengan tujuan untuk penurunan biaya operasional.

Manajemen perusahaan berkeyakinan dapat secara efektif melaksanakan rencana tersebut diatas untuk mengatasi masalah yang timbul karena pengaruh krisis ekonomi terhadap kegiatan usaha perusahaan pada masa yang akan datang.

Pemulihan perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah untuk menyelamatkan ekonomi merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terus mamburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan perusahaan termasuk dampak mengalirnya dana investor, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham perusahaan.

24 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2010.

31 DECEMBER 2008
(Rp)

DEFICIT AND ECONOMIC CONDITION

The operation of the company may be effected by future economic condition in Indonesia that may contribute to volatility in currency value and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the government and others, action that are beyond the control of the company.

Since 1998, the company and have incurred net losses that result in accumulated losses (deficit) as of 31 December 2009 amounted to Rp 32.111.489.259,- and 31 December 2008 amounted to Rp 34.912.229.246,-.

In response to the above matters, the company plans to undertake steps are as follows:

- Quasi-reorganization to write-off the accumulated losses (deficit) balance.
- Increasing efficiency of human, equipment resources and making appropriate investments due to decrease operating expense (cost cutting)

The company's management believe that they can carry out the above plans effectively to bring them out of the economic crisis and to continue the company's future operations.

Recovery of the economy to sound and stable condition is dependent on the fiscal and monetary measures that will be taken by government, actions which are beyond the company's control, to achieve economic recovery. Therefore it is not possible to determine the future effects the present economic condition may have on the company's liquidity and earnings, including the effects flowing trough from its investors, customers, suppliers, and the company's shareholders.

COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on 25 March 2010.

PT ITAMARAYA TBK
INCOME STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2009

	Exchange Amount	
	December, 2009	Rate
	Rp	Rs
Operating Incomes	8,016,382,183	0.0050
Cost of Sales	(9,795,479,077)	0.0050
Gross Profit(Loss)	<u>(1,779,096,894)</u>	<u>(8,895,484)</u>
Operating Expenses	<u>(2,707,980,318)</u>	0.0050
Operating Profit(Loss)	<u>(4,487,077,212)</u>	<u>(22,435,386)</u>
Other Income(Expenses)	<u>5,422,842,872</u>	0.0050
Profit(Loss) Before Income Tax	<u>935,765,661</u>	<u>4,678,828</u>
Tax Income(Expense):		
Current	1,201,746,433	0.0050
Deffered		6,008,732
(Loss) From Normal Activities	<u>2,137,512,094</u>	<u>10,687,560</u>
Extraordinary Items		
Net Income(Loss)	<u>2,137,512,094</u>	<u>10,687,560</u>

PT ITAMARAYA TBK
BALANCE SHEET AT 31 DECEMBER 2009

	31.12.2009	Exchange Amount Rate	Rs
	Rp		
ASSETS			
<u>Current Assets</u>			
Cash and cash equivalents	95,766,833	0.0050	478,834
Inventories	791,802,508	0.0050	3,959,013
Prepaid expenses	88,911,555	0.0050	444,558
Total Current Assets	976,480,895	0.0050	4,882,404
<u>Non Current Assets</u>			
<u>Fixed assets</u>			
<i>Cost</i>	41,196,748,069	0.0050	205,983,740
<i>Accumulated depreciation</i>	(33,329,383,995)	0.0050	(166,646,920)
Net Book Value Fixed Assets	7,867,364,074	0.0050	39,336,820
Other Assets	598,200,000	0.0050	2,991,000
Deffered Tax Assets	4,351,873,496	0.0050	21,759,367
Total Non Current Assets	12,817,437,570	0.0050	64,087,188
Total assets	13,793,918,465	0.0050	68,969,592
EQUITY AND LIABILITIES			
<u>Liabilities</u>			
<u>Current Liabilities</u>			
Trade Payables	2,466,200	0.0050	12,331
Other Payables	4,067,905,963	0.0050	20,339,530
Accrued Expenses	135,469,648	0.0050	677,348
Total Current Liabilities	4,205,841,811	0.0050	21,029,209
<u>Non current liabilities</u>			
Machinery Purchasing Liabilities	894,484,079	0.0050	4,472,420
Employee Benefit Liabilities	5,081,835	0.0050	25,409
Total Liabilities	899,565,914	0.0050	4,497,830
Total Liabilities	5,105,407,725	0.0050	25,527,039
<u>Equity</u>			
Share Capital Paid	34,000,000,000	0.0050	170,000,000
Paid in Capital	6,800,000,000	0.0050	34,000,000
Retained Earning	(32,111,489,259)	0.0050	(160,557,446)
Total equity and liabilities	8,688,510,741	0.0050	43,442,554
Total equity and liabilities	13,793,918,465	0.0050	68,969,592

PT ITAMARAYA TBK
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2009

	At 31 December 2008		Correction of Retained Earning		Net Loss		At 31 December 2009	
	Rp	Exchange Rate	Rp	Exchange Rate	Rp	Exchange Rate	Rp	Exchange Rate
Capital Paid	34,000,000,000	0.0050	170,000,000		6,800,000,000	0.0050	34,000,000,000	
Additional Paid in Capital								
Retained Earning	(34,912,229,246)	0.0050	(174,561,146)	663,227,893	2,137,512,094	0.0050	(32,111,489,259)	
Total Equity	5,887,770,754		29,438,854	3,316,139	10,687,560		8,688,510,741	43,442,554

PT ITAMARAYA TBK
CASH FLOW STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2009

	Exchange Amount	
	December, 2009	Rate
	Rp	Rs
Cash flows from operating activities		
Cash received from customer	8,016,382,183	0.0050
<u>Payment for:</u>		
Supplier	(7,620,963,402)	0.0050
Operating expense	5,798,168,872	0.0050
Others	(316,461,505)	0.0050
Employee	(1,169,487,950)	0.0050
	<u>4,707,638,199</u>	<u>0.0050</u>
		<u>23,538,191</u>
Cash generated from operating activities		
<u>Payment for:</u>		
Tax expense		
Received from		
Others	5,738,222,011	0.0050
Interest income	1,082,366	0.0050
	<u>10,446,942,576</u>	<u>0.0050</u>
		<u>52,234,713</u>
Net cash flows provided from operating activities		
Cash flows from investing activities		
Acquisition of fixed asset	(13,199,200)	0.0050
	<u>(13,199,200)</u>	<u>0.0050</u>
		<u>(65,996)</u>
Net cash flows used in investing activities		
Cash flows from financing activities		
Increase(Decrease)in:		
Due to related parties	(8,600,989,525)	0.0050
Other liabilities	(1,908,524,861)	0.0050
Net cash used in financing activities	<u>(10,509,514,386)</u>	<u>0.0050</u>
		<u>(52,547,572)</u>
Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	<u>(75,771,010)</u>	<u>0.0050</u>
		<u>(378,855)</u>
Cash and cash equivalents at the beginning of period	171,537,843	0.0050
		857,689
Cash and cash equivalents at the end of the year	<u>95,766,833</u>	<u>0.0050</u>
		<u>478,834</u>